

GAMBARAN KUALITAS HIDUP PASIEN KEMOTERAPI KANKER PAYUDARA DENGAN EORTC QLQ C-30 DI RSD K.R.M.T. WONGSONEGORO SEMARANG

Ariel Rafi Alfaridzi¹, Edmond Rukmana Wikanta², Kusmiyati Tjahjono³, Selamat Budijitno²
1 Mahasiswa Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, 50275 Semarang, Indonesia
2 Departemen Ilmu Bedah, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, 50275 Semarang, Indonesia
3 Departemen Kedokteran Biologi dan Biokimia, Fakultas Kedokteran, Universitas
Diponegoro, 50275 Semarang, Indonesia

ABSTRAK

Latar belakang: Kemoterapi kanker payudara adalah salah satu tatalaksana dari kanker payudara, kemoterapi ini bekerja dengan memperlambat pertumbuhan dan pembelahan sel sel kanker. EORTC QLQ C-30 merupakan salah satu instrumen untuk mengukur kualitas hidup pasien kanker termasuk kanker payudara. Penelitian ini memberikan gambaran kualitas hidup pasien kemoterapi kanker payudara karena belum ada penelitian mengenai gambaran kualitas hidup pasien kemoterapi kanker payudara di RSD K.M.R.T Semarang. **Tujuan:** Menggambarkan kualitas hidup pasien kemoterapi kanker payudara dengan EORTC QLQ C-30 di RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Semarang. **Metode:** Penelitian ini adalah observasional deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 60 pasien kemoterapi kanker payudara di RSD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang yang di pilih menggunakan metode *puspose sampling*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, jenis kemoterapi, dan stadium kanker payudara, variabel terikat adalah kualitas hidup pasien kemoterapi kanker payudara. **Hasil:** Jumlah sampel 60, stadium kanker mayoritas adalah stadium II dengan jumlah 34 pasien (56,7 %) atau lebih dari setengah pasien kemoterapi yang diteliti, diikuti pasien dengan stadium III berjumlah 17 pasien (28,3%); stadium IV 5 pasien (8,3%); stadium I berjumlah 4 pasien (6,7%). Skala fungsional fungsi fisik memiliki rerata 81,44 ± 18,49; fungsi peran 80,27; fungsi emosional 80,83; fungsi kognitif 81,11; fungsi sosial 86,11. Multi item *fatigue* memiliki rerata 25,37; *nausea and vomiting* 31,66; *pain* 22,50 dan single item *dyspnoea* memiliki rerata 17,22; *insomnia* 23,33; *appetite loss* 30,55; *constipation* 22,7 *diarrhoea* 18,33; *financial difficulties* 17,77. Kesehatan global memiliki nilai rerata 39,02.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian menggunakan kuesioner EORTC QLQ C30 didapatkan pasien kemoterapi kanker payudara di RSD K.R.M.T Wongsonegoro memiliki kualitas hidup dengan hasil rerata $39,02 \pm 7,74$ yang berpengaruh pada kualitas hidup yang rendah terhadap kesehatan global; fungsi social merupakan domain yang tertinggi pada skala fungsional dengan hasil 86,11 yang berpengaruh terhadap besarnya kualitas hidup pasien; dan *dyspnoea* merupakan domain paling rendah dengan hasil 17,22 pada skala gejala yang berpengaruh pada kualitas hidup pasien yang baik.

Kata kunci: *Kemoterapi, Kanker Payudara, EORTC QLC C30, Kedokteran Universitas Diponego*

ABSTRACT

Background: Breast cancer chemotherapy is one of the management of breast cancer, this chemotherapy works by slowing the growth and cell division of cancer cells. EORTC QLQ C-30 is one of the instruments to measure the quality of life of cancer patients including breast cancer. This study will provide an overview of the quality of life of breast cancer chemotherapy patients because there has been no research on the description of the quality of life of breast cancer chemotherapy patients at RSD K.M.R.T Semarang. **Aim:** describing the quality of life of breast cancer chemotherapy patients with EORTC QLQ C-30 at K.R.M.T. Hospital. Wongsonegoro Semarang. **Method:** This research is descriptive observational with cross sectional approach. The number of subjects in this study were 60 breast cancer chemotherapy patients at K.R.M.T Wongsonegoro Semarang Hospital who were selected using the purposive sampling method. The independent variables in this study are age, gender, education, occupation, type of chemotherapy, and stage of breast cancer, the dependent variable is the quality of life of breast cancer chemotherapy patients. **Result:** Total sample of 60, the majority of cancer stages in this study were stage II with 34 patients (56.7%) or more than half of the chemotherapy patients studied, followed by patients with stage III totaling 17 patients (28.3%); stage IV 5 patients (8.3%); stage I totaling 4 patients (6.7%). The functional scale of physical function has a mean of 81.44 ± 18.49 ; role function 80.27; emotional function 80.83; cognitive function 81.11; social function 86.11. On multiple items fatigue has a mean of 25.37; nausea and vomiting 31.66; pain 22.50. As for the single item dyspnoea has a mean of 17.22; insomnia 23.33; appetite loss 30.55; constipation 22.77; diarrhoea 18.33; financial difficulties 17.77. Global health had a mean score of 39.02.

Conclusion: Based on the results of research using the EORTC QLQ C30 questionnaire, it was found that breast cancer chemotherapy patients at K.R.M.T Wongsonegoro Hospital had a poor quality of life with the average global health scale of 39.02; a good functional symptom scale with an average of 81.95; and a good symptom scale with an average of 24.08.

Keyword: *Chemotherapy, breast cancer, EORTC QLC C30, Diponegoro University Medicine.*